

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*), dengan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala, atau kejadian sebagai pengalaman yang actual, sebagai dasar dari realitas, dan untuk memahami gejala yang kompleks, interaksi sosial yang terjadi, serta kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.¹ Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²

Dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian. Peneliti kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci.

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 210

² Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 44

B. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Rawang, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, tepatnya di TPA Darul Fallah. Alasan peneliti memilih penelitian ini karena pelayanan konseling Islam di TPA Darul Fallah sangat dibutuhkan ditempat mengaji peserta didik karena bimbingan ibadah dalam konseling Islam yang diberikan oleh pembina TPA diharapkan dapat membantu meringankan beban yang dialami oleh peserta didik agar selalu sabar dan selalu tetap menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah SWT. Hal tersebut membuat peneliti tertarik dengan bagaimana Pembinaan Akhlak murid TPA Darul Fallah Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tinjauan Konseling Islam.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pembina TPA sebagai subjek utama dan murid-murid TPA Darul Fallah sebagai subjek pendukung. Dalam menentukan subjek penelitian dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Misalnya orang tersebut di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Teknik yang di *proposivel sampling* ini digunakan untuk memilih pembina TPA dan murid-murid TPA Darul Fallah sebagai subjek penelitian. Alasan peneliti memilih teknik ini karena data yang diambil mampu memberikan data yang memuaskan. Jadi subjek penelitian yang penulis jadikan informasi penelitian sebanyak 23 orang yakni 3 orang pembina TPA dan 20 orang murid-murid TPA.

Penggunaan teknik *purposive sampling* disesuaikan dengan struktur sosial saat pengumpulan data dilakukan, informan tidak ditetapkan di awal, tetapi dibatasi oleh pertimbangan tertentu.³ Yaitu:

1. Pembina TPA yang membimbing dan mampu mengaplikasikan pembinaan akhlak kepada murid TPA Darul Fallah.
2. Pembina TPA yang melaksanakan penerapan pembinaan akhlak secara intensif dan tatap muka secara langsung.
3. Pembina TPA yang bersedia dijadikan sample secara terbuka dan secara sukarela memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data penelitian ini, akan dilakukan dengan beberapa pengumpulan data, antara lain:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2014), h.

1. Observasi

Menurut Colid & Achmadi,⁴ observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan dan mencatat langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja, terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti. Observasi juga diartikan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menngamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan kondisi peserta didik. Peneliti menggunakan observasi dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap peserta didik TPA Darul Fallah.

⁴Narbuto Cholid & Achmadi, Op.cit, h. 70

⁵ Burhan, *Metode penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 115

2. Wawancara/ Interview

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan informasi dengan Tanya jawab secara tatap muka dengan subjek penelitian.⁷. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dalam melakukan interview, saya (pewawancara) membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. saya akan mewawancarai kepala TPA dan beberapa pembinanya. Oleh sebab itu peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang ada dalam pikiran responden. Metode wawancara peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dengan subjek penelitian dan kearah fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan, dokumen-

⁷Yummil Hasan dan Tamrin Kamal, *Bahan Ajar Metode Penelitian*(Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2015)

dokumen tentang data-data.⁶ dengan demikian penulis mengumpulkan data-data, catatan serta dokumen-dokumen tentang bimbingan konseling islam bagi murid-murid TPA Darul Fallah Nagari Koto Rawang, yaitu peneliti menggunakan *handphone* untuk merekam wawancara, *camerahandphone* untuk memotret foto pelaksanaan bimbingan pembinaan akhlak terhadap murid TPA dan data-data murid-murid TPA yang mendapatkan bimbingan pembinaan akhlak. Dokumentasi semua itu peneliti gunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bog dan dalam Sugiyono proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalampola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.⁷

Teknik pengolahan dan analisis data ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

⁶Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 62

⁷Sugiyono, h. 244

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*

1. Data Reduksi (*reduction data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian, maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti mengenai Pembinaan Akhlak Murid TPA Darul Fallah Di Nagari Koto Rawang Kecamatan IVJurai Kabupaten Pesisir Selatan (Tinjauan Konseling Islam).

2. Tampilan data (*display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berkaitan dengan Pembinaan Akhlak Murid TPA Darul Fallah Di Nagari Koto Rawang Kecamatan IVJurai Kabupaten Pesisir Selatan (Tinjauan Konseling Islam).

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*)

Langkah ketiga menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah apabila

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

Berdasarkan beberapa teknik diatas, dapat disimpulkan dalam mengolah dan menganalisis data dapat penulis lakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

Memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.

- a. Mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.
- b. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang mendalam.